

## **BAB V**

### **KESIMPULAN DAN SARAN**

#### **V.1 Kesimpulan**

Berdasarkan hasil penelitian mengenai analisis Analisis Faktor – Faktor Pengaruh Penyaluran KUR Pada Bank Mandiri, BRI Dan BCA, dengan mempertimbangkan variabel CAR, inflasi dan BI7DRR ditemukannya temuan yang dapat disimpulkan sebagai berikut:

1. Variabel CAR berpengaruh positif signifikan terhadap penyaluran KUR, maka  $H_1$  dalam penelitian ini dapat diterima. CAR yang tinggi akan berdampak positif pada jumlah kredit yang akan disalurkan. Hal ini dikarenakan peningkatan CAR mencerminkan reputasi yang baik bagi suatu perbankan, sehingga mampu untuk memberikan kepercayaan bagi para debitur yang ingin mengajukan kredit.
2. Variabel Inflasi berpengaruh positif signifikan terhadap penyaluran KUR, maka  $H_2$  dalam penelitian ini dapat diterima. Hal tersebut disebabkan oleh kenaikan harga barang secara umum, yang menyebabkan meningkatnya keinginan masyarakat untuk memiliki barang tersebut. Akibatnya, masyarakat dapat mencari kredit ke bank untuk memenuhi kebutuhan barang yang meningkat, sehingga dapat meningkatkan penyaluran kredit bank.
3. Variabel BI7DRR berpengaruh negatif signifikan terhadap penyaluran KUR, maka  $H_3$  dalam penelitian ini dapat diterima. Kenaikan BI7DRR dapat menyebabkan biaya pinjaman yang lebih tinggi bagi bank, sehingga dapat mempengaruhi aktivitas pemberian pinjaman. Hal ini dapat mengakibatkan penurunan penyaluran kredit, karena pinjaman menjadi lebih mahal bagi konsumen dan dunia usaha.
4. Ketiga variabel secara simultan berpengaruh signifikan terhadap penyaluran KUR, maka  $H_4$  dalam penelitian ini dapat diterima.

## V.2 Saran

Saran bagi penelitian selanjutnya berupa saran teoritis maupun praktis, sebagai berikut;

### V.2.1 Saran Teoritis

1. Pada penelitian ini hanya menggunakan tiga bank sebagai objek yang diteliti, Objek bank yang digunakan adalah dua bank milik BUMN dan satu bank milik swasta, Maka diharapkan, untuk penelitian selanjutnya agar menambah objek perbankan dalam penelitiannya.
2. Selain itu pada pemilihan objek perbankan, BRI sejak kuartal 1 tahun 2009 sudah menyalurkan KUR hingga ratusan miliar, sedangkan pada kedua bank lainnya yaitu mandiri dan BCA total penyaluran KUR diangka puluhan miliar. Hal ini berdampak pada uji normalitas, dikarenakannya perbedaan jumlah penyaluran KUR yang signifikan membuat distribusi tidak normal. Maka dari itu, dalam hal ini disarankan bagi penelitian selanjutnya agar memperhatikan jumlah penyaluran KUR disetiap banknya untuk meminimalisir ketimpangan jumlah penyaluran KUR.

### V.2.2 Saran Praktis

1. Bagi perbankan

Perbankan diharapkan mampu menjaga kestabilan dari Rasio Kecupan Modal atau Capital Adequacy Ratio (CAR), hal ini dikarenakan dengan perbankan mempertahankan CAR mampu memberikan dampak besar terutama bagi perekonomian Indonesia. Dengan CAR yang tinggi pemerintah berharap perbankan mampu menyalurkan jumlah kredit yang lebih besar.

2. Bagi pemerintah

Pemerintah harus berkoordinasi dengan bank sentral untuk memastikan bahwa perubahan suku bunga selaras dengan tujuan kebijakan ekonomi yang lebih luas. Koordinasi ini dapat membantu mengelola dampak perubahan suku bunga terhadap penyaluran kredit dan aktivitas perekonomian secara keseluruhan.

3. Dukungan untuk Usaha Mikro, Kecil dan Menengah (UMKM). Mengingat potensi penurunan penyaluran kredit akibat kenaikan suku bunga, pemerintah dapat mempertimbangkan untuk memberikan dukungan yang ditargetkan kepada UMKM, yang seringkali mengandalkan kredit untuk operasional dan ekspansi mereka. Dukungan ini dapat mencakup peningkatan literasi keuangan UMKM melalui bentuk *Training of Trainers* (ToT) dalam penyusunan laporan keuangan, sosialisasi, pelatihan, dan pendampingan kepada UMKM.

4. Bagi Masyarakat

Masyarakat harus melakukan perencanaan keuangan yang proaktif untuk mengantisipasi potensi perubahan dalam ketersediaan kredit dan biaya pinjaman. Hal ini dapat melibatkan penilaian dampak fluktuasi suku bunga terhadap pembayaran pinjaman dan menyesuaikan rencana keuangan pribadi.